



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Kualitas Sumberdaya Manusia (KUSUMA) 2020

**“Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia
Perguruan Tinggi dalam Penelitian
dan Pengabdian kepada Masyarakat
di Era New Normal”**

**Pelaksanaan
secara On-line
16-17 Desember 2020
Pukul 09.00 - selesai WIB**



**diselenggarakan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA (KUSUMA) TAHUN 2020

**“Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Perguruan Tinggi
dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Era New
Normal”**

Surabaya, 16-17 Desember 2020



Penerbit:

UWKS PRESS

Anggota IKAPI No.206/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

Anggota APPTI No.002.071.1.12019

PROSIDING

Seminar Nasional Kualitas Sumberdaya Manusia (KUSUMA)

Tema :

Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Era New Normal

Surabaya, 16-17 Desember 2020

ISBN 978-623-7354-17-8

Narasumber :

Prof. Dr. Ir. Suprpto, DEA. (Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur)
Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. (Universitas Pendidikan Ganesha)
Dr.-Ing. Ir. Uyung Gatot Syafirawi Dinata, M.T. (Universitas Andalas)
Dr.rer.agr. Ir. Soni Sisbudi Harsono, M.Eng., M.Phil. (Universitas Jember)
Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LLM. (Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Steering Committee :

Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp.THT-KL (K).
Ir. H. Soepriyono, M.T.
Dra. Ec. Hj. Pratiwi Dwi Karjati, M.M., CRA.

Organizing Committee :

Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, M.S., CRA.
Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LLM.
Dr. Peni Jati Setyowati, S.H., M.H.
Dr. Sukma Sahadewa, dr., M.Kes.
Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si.
Dr. drh. Siti Gusti Ningrum
Dr. Anang Kukuh Adisusilo, ST., MT.
Yudha Popiyanto, S,Pd., M.Pd.
Ricky Angga Ariska, S.E., M.Ak.
Jarmani, S.Pd., M.Pd.
Desi Eka Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
Hana Cipka Pramuda Wardhani, drh., M.Vet.
Ermatry Hariani, S.E., M.SE.
Sulami, S.P.
Drs. Muizzi
Emmy Saptowati Krishnarini
Hadi Mulyono

Reviewer :

Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, M.S., CRA.

Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LLM.

Dr. Peni Jati Setyowati, S.H., M.H.

Dr. Sukma Sahadewa, dr., M.Kes.

Dr. Suharnanik, S.KM., M.Si.

Dr. drh. Siti Gusti Ningrum

Dr. Anang Kukuh Adisusilo, ST., MT.

Editor : Reza Syehma Bahtiar, S.Pd., M.Pd.

Penerbit :

UWKS PRESS

Anggota IKAPI No.206/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

Anggota APPTI No.002.071.1.12019

Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Jawa Timur 60225

Telp. (031) 5677577

Handphone. 085745182452 / 081703875858

Email : uwkspress@gmail.com / uwkspress@uwks.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kepada Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional Kualitas Sumberdaya Manusia (KUSUMA) Pertama tahun 2020 dengan tema “Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Era New Normal” pada tanggal 16-17 Desember 2020 dapat terwujud.

Tema tersebut dipilih dengan alasan untuk memberikan perhatian dunia akademik tentang pentingnya peningkatan kualitas sumberdaya manusia perguruan tinggi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di era new normal telah banyak menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun masih banyak yang belum didiseminasikan dan dipublikasikan secara luas, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Atas dasar tersebut, Seminar Nasional KUSUMA ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus bertukar informasi dan memperdalam masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

Seminar Nasional KUSUMA ini diikuti oleh para peneliti dan para pengabdian dari berbagai bidang ilmu dari seluruh Indonesia, yang telah membahas berbagai bidang kajian dalam rangka memberikan pemikiran dan solusi untuk memperkuat peran Indonesia dalam menghadapi era new normal. Artikel yang terkumpul dari para akademisi tersebut kemudian dihimpun dalam satu prosiding. Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh para pakar, praktisi, dan mahasiswa di perguruan tinggi yang dikumpulkan dan ditata oleh tim panitia Seminar Nasional KUSUMA. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. H. Sri Harmadji, dr., Sp.THT-KL (K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional KUSUMA.

2. Para Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa, serta segenap panitia Seminar Nasional KUSUMA yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Para Bapak/Ibu Dosen dan para Mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks). Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara. Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Surabaya, 16 Desember 2020

Dr. Ir. Hary Sastrya Wanto, M.S., CRA.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

DAFTAR ISI

TEKNIK		
Menentukan Distribusi Gradasi Butiran Sedimen Dengan Kombinasi Teknik Ayakan Dan Teknik Digital Foto: Studi Kasus Sungai Nasiri Seram Bagian Barat, Maluku Adin Syaifulloh, Adam Pamudji Rahardjo, Djoko Legono	1 - 12
Pemetaan Risiko Longsor Menggunakan Metode Analisis Keputusan Multi Kriteria Berbasis Sistem Informasi Geografis Darman F. Saragih, Berta Br Ginting	13 - 23
Fenomena Salah Jurusan Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil FT UWKS Johan Paing, Andaryati	24 - 32
Penyelesaian TSP Menggunakan Logika Fuzzy Dan Jaringan Syaraf Tiruan Maslihah		33 - 38
Aplikasi Peta Offline Pada Perkembangan Tempat Pariwisata Nur Kumala Dewi, Arman Syah Putra	39 - 47
Akumulasi Merkuri (Hg) pada Daging Kerang Kepah (<i>Polymesoda erosa</i>) di Sungai Batanghari, Kota Jambi Shally Yanova, Jalius, Muhammad Naswir	48 - 55
Analisa Pengendalian Kualitas Tungku Kompor Dengan Metode <i>Seven Tools</i> Di PT. XYZ Suparjo, Hadi Wicaksono	56 - 63
Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Berbasis Website menggunakan Kerangka PIECES : Persepsi Pengguna Sistem Informasi Berbasis Website (gunungtumpeng.id) Yerik Afrianto Singgalen, Esti Zakia Darojat, Erland Fisher Prescott, Wowor, Eko Sedyono	64 - 72
Pemurnian Biodiesel Minyak Kedelai Menggunakan Teknologi Membran Yoel Pasae, Lyse Bulu, Popye T. Pasimbong, Titus Tandisen, Karel Tikupadang	73 - 76
SOSIAL HUMANIORA		
Pengaruh Topik Dan Media Dakwah Pada Generasi Milenial Jakarta Di Masa Pandemic Virus Corona (Covid 19) Arman Syah Putra, Jamaludin, Ahmad Ishaq, V.H.Valentino	77 - 83
Dekonstruksi Panggung Teater Realis dalam Teater Kolosal Surabaya Merah Putih	84 - 88

Dian Astriana		
Peningkatan Pemahaman Dan Kemampuan Siswa SMP Negeri 2 Singaraja Dalam Menggunakan Media Sosial Secara Bijak Berdasarkan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik Dewa Gede Sudika Mangku, Ni Putu Rai Yuliantini	89 - 95
Pengaruh Media Grafis Terhadap Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta	96 - 101
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Siswa Sekolah Dasar Membaca Permulaan Di Sulawesi Tenggara Gusti Ngurah Adhi Wibawa, Irma Yahya, Ruslan, Baharuddin, Makkulau, Sulfiani, Sudirman	102 - 104
Persepsi Masyarakat Terhadap Kemauan Berkendaraan Dengan Angkutan Kota di Kota Jambi Lailal Gusri, Bambang Riyanto	105 - 110
Efektivitas Pembelajaran Daring Mahasiswa PGSD di Universitas Kristen Indonesia Toraja Selama Pandemi Covid-19 Lutma Ranta Allolinggi, Linerda Tulaktondok, Yohanis Padallingan, Sandryones Palinggi	111 - 117
Kekerabatan dan Citra dalam Tradisi Bona Taon Suku Batak Toba di Daerah Perkotaan Mangihut Siregar	118 - 129
Pengembangan Potensi Desa Oleh Masyarakat Sebagai Pendukung Pariwisata Di Desa Junrejo Melalui Pembentukan Pasar Tematik Bring Rahardjo M. Okto Adhitama, Agung Suprojo, Chandra Hardiny Nila Prawirha	130 - 136
Meningkatkan Literasi Membaca Generasi <i>Digital Natives</i> Berbasis <i>Mobile Library</i> Dalam Menunjang Pendidikan Abad 21 Muhammad Syariful Anam	137 - 143
Diseminasi Hasil Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Sekolah Dasar Reza Syehma Bahtiar	144 - 153
Pengembangan Modul Pembelajaran Sejarah Indonesia Berbasis <i>Teaching Factory</i> Di SMKN 28 Jakarta Riski Gustiar, Kurniawati, Murni Winarsih	154 - 162

Interaksi Penari Dalam Tari Tauh Sebagai Tari Pergaulan Masyarakat Rantau Pandan, Jambi Rosa Rosida	163 - 169
Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Berbasis Android Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Terbuka Wildoms Sahusilawane, Lilian Sarah Hiariey	170 - 176
Kolaborasi Akademisi Dan Pemerintah Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Instrumen Pemberdayaan Masyarakat Yudiyanto Tri Kurniawan	177 - 180
EKONOMI		
Integrasi Pendidikan Kewirausahaan Dengan Program Merdeka Belajar Di Universitas Bakrie Didit Herawan	181 - 185
Valuasi Saham Sektor <i>Consumer Goods</i> di Indonesia Menggunakan Metode <i>Value Investing</i> Dwi Lesmideyarti, Aditya Achmad Rakim, Endang Sri Apriani	186 - 195
Growth Pro Poor di Indonesia Periode 2015-2018 Ernawati, Mansyur Asri	196 - 204
Model Teori Perilaku Terencana yang Diperluas Religiusitas: Menjelaskan Niat Berwirausaha Mahasiswa Karyawan Hermansyah Andi Wibowo	205 - 212
Strategy Analysis Of The Smart City Concept In Indonesia As An Efforts Of Sinergy Of The 2030 Asean Smart Cities Network Program Hizra Marisa	213 - 220
<i>Financial Analysis</i> Pembangunan PLTS Hybrid Di Nusa Tenggara Barat Mutiarra Fatkhul Nurdina, Edy Suyanto	221 - 228
<i>Interest Income Growth, Net Working Capital, Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Conversion Cycle</i>: Pengaruhnya Terhadap <i>Cash Holding</i> Shinta Permata Sari, Septiana Resti Pramitha	229 - 236
Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Transaksional Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Tarjo, Ira Widyastuti, Burhanuddin	237 - 244

Return to Education: Perbandingan Aspek Moneter dan Nonmoneter Tegar Rismanuar Nuryitmawan	245 - 255
MEDIS		
Kompres Hangat Dan Aromaterapi Sebagai Solusi Alternatif Meringankan Pre Menstruasi Sindrom Listia Dwi Febriati	256 - 262
Uji Efek Hemostatik Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (Hibiscus rosa-sinensis L.) terhadap Tikus Putih Jantan Minda Warnis	263 - 268
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Peningkatan Tumbuh Kembang Balita Agrina, Herlina	1 - 5
Peningkatan Kemampuan Kader Lurah Siaga dalam Deteksi Berbagai Masalah Kesehatan Dimasyarakat Herlina, Agrina, Ari Pristiana Dewi, Arneliwati	6 - 11
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Hidroponik Berbantuan Panel Surya dalam membangun Perekonomian di Masa Pandemi Nuraini Fatmi	12 - 19
Pengembangan Taman Biopori dan Media Informasinya di Dusun Bunder Desa Tunjungtirto Malang Joko Samodra, Andika Agung Sutrisno, Primardiana Hermilia Wijayati, Rosyidah	20 - 26
Pemanfaatan Limbah Tahu Kelompok Usaha Tahu Taman Sidoarjo Tri Rahayuningsih, Endang Noerhartati, Mujianto	27 - 36
Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Menggunakan System Development Life Cycle Waterfall : E-Marketplace BUMDes “Lumbung Makmur” Desa Gunung Tumpeng, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Yerik Afrianto Singgalen, Esti Zakia Darajat, Erland Fisher Prescott Wowor, Eko Sedyono	37 - 46
Daring Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru Di SD Negeri Popoh 03 Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Sabitul Kirom, Sri Lestanti	47 - 54

Fenomena Salah Jurusan Pada Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil FT UWKS

Johan Paing¹, Andaryati²

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2}
dhanny_johan@yahoo.com

Abstract

Absorption of labor is currently considered to be not maximal. There are about 37% of the workforce who work in accordance with the education major they are engaged in. This means that as many as 63% of Indonesians work not in accordance with their major. This phenomenon is the reason for conducting independent internal research in a small scope, for students of the Civil Engineering FT UWKS class of 2016. The research method uses psychometric assessment tools ; the Wonderlic Personnel Test (WPT), Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), Depression Anxiety Stress Scales (DASS-42) and image test. As a control, several samples were taken for interview. The respondents were 42 students. The test is carried out in the classroom by following all the conditions required. The WPT test results showed 7.1% were ready to become technical staff. The MBTI test results show that 31% of student characters are suitable to work in the planning consultant or contracting consultant field. The stress level test shows 88% of respondents are at a normal level, while the 12% of respondents, exceeds the upper limit. This condition was confirmed during the image test and interview process. To respond to these situations and conditions, preventive steps were taken to help students get to know themselves better by special character training. This effort turned out to be very helpful for students who have a tendency to be in the wrong direction to realize why they are more easily stressed and have no interest in studying compared to their fellow students whose characters tend to match their major.

Keywords: department, character, WPT, MBTI, stress.

Abstrak

Penyerapan tenaga kerja saat ini dianggap masih belum maksima. Ada sekitar 37% angkatan kerja yang bekerja sesuai dengan jurusan pendidikan yang ditekuni. Artinya sebanyak 63% orang Indonesia bekerja tidak sesuai dengan jurusannya. Fenomena ini menjadi alasan dilakukannya penelitian internal mandiri dalam ruang lingkup kecil, yaitu bagi mahasiswa program studi Teknik Sipil FT UWKS Angkatan tahun 2016. Metode penelitian yang dipakai menggunakan psychometric assessment tools, yaitu Wonderlic Personel Test (WPT), Myers-Briggs Type Indicator (MBTI), Depression Anxiety Stress Scales (DASS-42) dan uji Gambar. Sebagai control diambil beberapa sample untuk interview. Respondennya sebanyak 42 mahasiswa. Uji dilakukan didalam kelas dengan mengikuti semua ketentuan yang disyaratkan. Hasil uji WPT menunjukkan 7,1% siap untuk menjadi technical staff. Sedangkan hasil uji MBTI menunjukkan 31% karakter mahasiswa cocok untuk bekerja di bidang konsultan perencana ataupun kontraktor pelaksana. Uji tingkat stress menunjukkan 88% responden berada pada tingkat normal, sedangkan sisanya, yaitu 12% responden, mengalami stress melebihi ambang batas. Kondisi ini terkonfirmasi saat uji Gambar dan proses interview. Untuk merespon situasi dan kondisi ini diambil langkah-langkah preventif dengan membantu para mahasiswa mengenal diri lebih baik, yaitu mengadakan pelatihan khusus tentang karakter. Upaya ini ternyata sangat membantu mahasiswa yang memiliki kecenderungan salah jurusan menyadari mengapa dirinya lebih mudah stress dan tidak mempunyai minat untuk belajar dibandingkan dengan teman—teman mahasiswa yang karakternya cenderung sesuai jurusan.

Kata Kunci: jurusan, karakter, WPT, MBTI, stress.

PENDAHULUAN

Laporan staf ahli Menteri Pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa hampir separuh dari lulusan perguruan tinggi di Indonesia mengalami ketidakcocokan antara pekerjaan dengan latar pendidikan (*mismatch*). Baik secara horizontal maupun vertikal. *Horizontal mismatch* adalah tenaga kerja yang lulus dari fakultas tertentu, tapi bekerja di bidang lain yang dipelajari di fakultas lain. Sementara *vertical mismatch over qualified* adalah tenaga kerja yang sebenarnya lulusan sarjana tapi mengambil pekerjaan lulusan SMA (Intan, 2019).

Steve Jobs pernah mengatakan bahwa satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang dilakukan. Sehingga yang dilakukan bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan berkarya sepenuh hati. Namun, apa akibatnya jika memaksa bekerja tidak sesuai passion? Efek negatif bila memaksakan diri bekerja tidak sesuai passion maka muncul perasaan tidak nyaman yang tanpa sadar bisa memicu penurunan produktivitas kerja. Pada saat mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang disukai pasti dikerjakan dengan sepenuh hati. Berbeda ketika mengerjakan sesuatu yang tidak disenangi pasti mengerjakannya sesuai standar dan hanya sekedar mencapai target, tidak ada sesuatu yang bisa diberikan secara lebih.

Dalam mengantisipasi tingkat *mismatch* yang cukup tinggi, ada beberapa perubahan yang harus dilakukan pada sektor pendidikan. Di antaranya melihat kembali tujuan pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia bukan untuk merobatkan manusia. Sehingga, lulusan yang dihasilkan lembaga pendidikan tidak hanya mampu bersaing melawan robot tapi juga diyakini bisa bertahan di dunia kerja masa depan. Selain itu, ada anggapan bahwa akar masalah dari *mitmatch* adalah kesalahan pemilihan jurusan kuliah oleh anak-anak lulusan SMA (Herman, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bagian dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian yang dipakai menggunakan *psychometric assessment tools* (Winterson, 1996), yaitu *Wonderlic Personel Test* (WPT), *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI), *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS-42) dan uji Gambar. WPT merupakan alat ukur psikologi yang mengukur kemampuan kognitif berdasarkan pada tingkat kemampuan belajar, memahami instruksi, dan memecahkan masalah. Hasil uji WPT akan di bandingkan dengan minimum score pada berbagai job families yang ada di Tabel 1. Untuk lulusan S1 *fresh graduate* akan mendapatkan posisi sebagai *technical staff* pada level *middle*.

Tabel 1. Minimum Score Job Families

Job Title	Job Families		Minimum Score
	Validity Training	Coeff Performance	
Executive	.51*	.53*	28
Managerial/Executive			
Managerial/Executive	.51*	.53*	26
Managerial/Mid-Level			
Supervisor	.51*	.53*	22
Managerial/First line			
Technical	.50**	.58**	26
Professional			
Technical	.57**	.51**	22
Mid Level			
Sales	na	.61*	22
Office	.71**	.52***	21
Clerical			
Skilled Trades	.68**	.52***	18
Unskilled Trades	na	.45****	15

* Hunter & Hunter, 1948a

** Hunter & Hunter, 1984b

*** Pearlman, Schmidt & Hunter, 1980

****Northup,1986

MBTI dirancang untuk mengkategorikan individu berdasarkan bagaimana mereka berpikir dan bertindak laku. MBTI merupakan sebuah tes kepribadian yang dinyatakan paling akurat dan mudah digunakan. MBTI memiliki 4 skala kecenderungan dimana :

1. *Extrovert vs Introvert.*
2. *Sensing vs Intuition.*
3. *Thinking vs Feeling.*
4. *Judging vs Perceiving.*

Extraversion memiliki hubungan atau jaringan perkenalan yang luas. *Introversion*

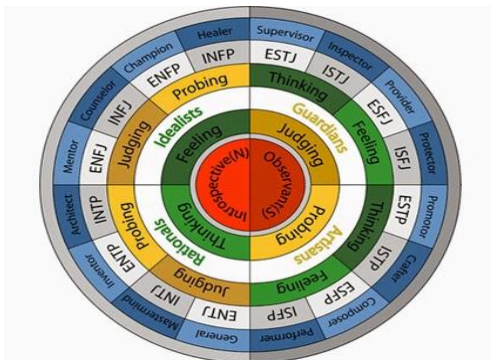
yaitu orang yang senang akan hal yang tenang dan tidak terlalu suka mengenal dunia luas.

Sensing cenderung menggunakan hal yang konkret dibandingkan hal abstrak atau tidak jelas. *Intuition* cenderung menyukai hal abstrak dibandingkan hal detail.

Thinking menilai berbagai hal secara objektif apapun alasannya. *Feeling* merupakan orang yang menghargai pertimbangan pribadi.

Judgement merupakan eksekutor lapangan. *Perceiving* cenderung menahan pendapat dan menunda keputusan untuk mencapai kesepakatan bersama.

Kombinasi tipe karakternya terbagi menjadi 16 bagian. Hasil uji karakter berdasarkan MBTI dipadankan dengan Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Karakter MBTI

DASS-42 adalah seperangkat skala subyektif yang dibentuk untuk mengukur skala emosional negative dari depresi, kecemasan dan stress. Skala emosional ini dibagi menjadi 5 kategori, yaitu normal, ringan, sedang, parah dan parah sekali. Dalam uji DASS-42 yang dianalisis hanya aspek stress saja. Sedangkan aspek depresi dan kecemasan tidak dilakukan kajian.

Untuk uji Gambar, responden diminta mengambarkan sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak, adik dan diri sendiri serta ada unsur rumah & pohon. Sebagai kontrol diambil beberapa sample untuk interview. Respondennya adalah mahasiswa program studi Teknik Sipil FT UWKS Angkatan 2016 sebanyak 42 orang. Uji

dilakukan didalam kelas dengan mengikuti semua ketentuan yang disyaratkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji WPT dan MBTI disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji WPT dan MBTI

No	WPT	MBTI	No	WPT	MBTI
1	18	ENTP	22	24	ENFJ
2	4	ESTJ	23	20	ISTJ
3	14	ESTP	24	11	ISFJ
4	20	ISFP	25	9	ENTJ
5	22	ESTJ	26	15	ESFJ
6	15	INTJ	27	16	ENTP
7	6	INTJ	28	25	ESTJ
8	8	ESTJ	29	5	ESTP
9	15	ENFJ	30	11	ENTP
10	12	ESTJ	31	12	ESFJ
11	18	INFP	32	14	INFJ
12	13	INFJ	33	13	ESTJ
13	15	ESTJ	34	17	ESTJ
14	6	INFJ	35	12	ISTJ
15	19	ESFP	36	12	ESFP
16	5	ESFP	37	14	ISTJ
17	21	ISFP	38	8	INFP
18	13	ESTP	39	15	ISTJ
19	12	ISFP	40	19	INFJ
20	12	ISTP	41	13	ISFJ
21	16	ESTP	42	18	ESTJ

Data pada Tabel 2 bersifat rahasia, maka sesuai kode etik, keterangan mengenai nama dan NPM responden tidak disajikan. Nilai rata-rata WPT mahasiswa prodi Teknik Sipil FT-UWKS angkatan 2016 adalah 14. Sedangkan nilai tertinggi mencapai 25 dan nilai terendah adalah 4. Hal ini berarti secara umum para responden belum memenuhi standard minimal kompetensi *technical staf* di level *middle management*, yaitu sebagai *junior site engineer* atau *junior structural analyst*. Oleh karena itu, masa studi selama 4 tahun di kampus diharapkan dapat meningkatkan nilai ini sampai level yang distandardkan, yaitu 22. Namun demikian, diantara para responden sudah ada yang nilainya diatas 22 atau melewati standard minimal, yaitu $\frac{3}{42}=7,1\%$. Hal ini sesuai dengan teori kecerdasan komunitas bahwa +/- 5% dari jumlah komunitas adalah yang terbaik. Penelusuran terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa tersebut menunjukkan korelasi yang sesuai, yaitu diatas 3,00.

Tabel 2 menunjukkan karakter responden yang sangat variatif. Penjelasan untuk setiap kombinasi karakter adalah sebagai berikut ;

ENFJ – The Givers

ENFJ merupakan kepribadian *Extraversion, Intuition, Feeling dan Judging*.

Ciri umum ENFJ adalah :

1. Benar-benar hangat dan senang memegang nilai atau perasaan tentang orang lain.
2. Memegang nilai harmoni dan memiliki keterampilan yang sangat baik.
3. Benci hal-hal berlogika impersonal dan analisis.
4. Loyal dan juga jujur serta kreatif dan imajinatif.
5. Menyukai tantangan baru dan sensitif terhadap kritik serta perpecahan.

Pekerjaan yang direkomendasikan untuk tipe ENFJ adalah Pekerja sosial, manajer, pengelola SDM, penulis, fasilitator, psikolog, konsultan dan juga politikus.

ENFP – The Inspirers

ENFP memiliki kepribadian *Extraversion, Intuition, Feeling dan Perception*. Ciri umum ENFP adalah

1. Berorientasi pada proyek.
2. Cerdas dan mampu serta hangat sehingga membuat banyak orang tertarik.
3. Sangat intuitif dan perseptif tentang orang lain.
4. Dapat bekerja sama dan memiliki keterampilan komunikasi verbal yang baik.
5. Cenderung menempatkan kebutuhan orang lain dibanding dirinya sendiri.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah guru, penasihat, konsultan, pengusaha, reporter, pakar ilmu pengetahuan, insinyur dan seniman.

ENTJ – The Fieldmarshal/The Executives

Tipe ini biasa disebut *Fieldmarshal* atau panglima. *Judging*, senang mengambil keputusan dan membuat rencana dulu baru menjalankannya. Ciri khas kepribadian ENTJ adalah, :

1. Tidak menyukai rutinitas yang berorientasi pada detail dalam menyelesaikan tugas.
2. Pemimpin alami dan percaya diri yang tinggi.
3. Menginginkan hal yang teratur dan jelas di masa depannya.
4. Tak sabar dengan sesuatu yang dianggap tak efisien, dan tidak terpatok pada rencana saja melainkan dilakukan secara cepat.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah pengusaha, hakim, dosen, konsultan komputer dan manajer.

ENTP – The Visionaries

Tipe biasa disebut *The visionaries* atau penemu. Ciri khas kepribadian ENTP adalah :

1. Merasa senang ketika bisa membantu dan juga menunjukkan semangat yang tinggi.
2. Logis dan pemikir rasional serta fleksibel dan cerdas.
3. Senang memperdebatkan suatu masalah dan membuktikannya, mampu bersikap fleksibel dan multi talenta.
4. Seorang pemimpin yang baik dan tidak memaksa, serta menghargai pengetahuan serta kompetensi setiap orangnya.
5. seseorang yang senang bergerak dan juga aktif

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah psikolog pengacara, konsultan, insinyur, aktor, keilmuan, programer, pebisnis dan pemasaran.

ESFJ – The caregiver

Kepribadian ESFJ biasa juga disebut *the caregiver* atau mereka yang senang memberi.

Ciri dari kepribadian ESFJ adalah :

1. Sangat loyal, teroganisir dan juga bisa diandalkan.
2. Anak teladan, menciptakan hal yang damai dan rapih serta structural dan tidak melenceng.
3. Cenderung menempatkan kebutuhan orang lain dan sangat baik dalam memberikan perawatan praktis.

4. Tidak suka berteori tentang masa depan dan memikirkan hal yang harus dipikirkan saat ini.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah child care, perawat, pemerhati anak, bidang agama, akuntan, bidang usaha, dokter keluarga dan konsultan atau konseling.

ESFP – The Performers

Tipe ini biasa disebut sebagai The Performers atau seorang pemain. Ciri dari kepribadian ESFP adalah :

1. Hidup di masa sekarang dengan berpikir realistis serta praktis.
2. Spontan dan jarang merencanakan segala sesuatunya.
3. Tidak menyukai teori yang panjang dan tahu bagaimana menciptakan hal untuk menyenangkan orang lain.
4. Seseorang dengan keterampilan yang cukup baik.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah tenaga penjualan, fotografer, pemerhati anak, dekorator, seniman atau aktor.

ESTJ – The Guardians

Tipe ini biasa disebut sebagai The Guardians atau pelindung. Ciri khas ESTJ adalah

1. Pemimpin dan pelindung yang alami.
2. Memiliki aturan standar dan sering disebut kaku atau tradisional.
3. Biasanya gemar akan kesehatan atau olahraga.
4. Senang menciptakan ketertiban dan sangat teliti.
5. Berterus terang dan juga jujur.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah hakim, polisi, pimpinan militer, petugas keuangan dan detektif.

ESTP – The Doers

Tipe ini biasa disebut sebagai The Doers atau seorang Pelaku. Ciri khas kepribadian ESTP adalah

1. Tidak menyukai hal abstrak, serba cepat dan juga energik.

2. Jarang bekerja dengan perencanaan dan senang melakukan hal yang berketerampilan.

3. Menyenangkan dan sangat jeli.

4. Fleksibel dan tentunya banyak akal.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah wirausaha, tenaga medis, atlet, polisi dan teknik.

INTP – The Thinkers

Tipe ini biasa disebut sebagai The Thinkers atau seorang pemikir. Ciri khas kepribadian INTP adalah

1. Kreatif, berwawasan, brilliant and juga berbakat.
2. Menilai pengetahuan dan kompetensi di atas segalanya.
3. Memiliki standar yang sangat tinggi kinerja yang mereka terapkan untuk diri mereka sendiri.
4. Pencari kebenaran dan membawa prinsip yang teguh.
5. Kehidupan utamanya ada dalam pikiran mereka, mungkin tampak terlepas dan tidak terlibat dengan orang lain.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah programmer, penulis teknis, penyidik forensik, hakim, ilmu kehutanan dan juga ahli ilmu eksak.

INTJ – The Masterminds

Tipe ini sering disebut pengatur atau The Masterminds. Ciri khas INTJ adalah :

1. Ahli dalam mengatur strategi atau melihat Gambaran secara global.
2. Menyukai tantangan teoritis yang sulit.
3. Menghargai nilai pengetahuan dan efisiensi.
4. Mampu menyerap teori yang kompleks dan terdorong untuk menciptakan keteraturan dan struktur dari abstraksi teoritis.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah analisis, dokter, pimpinan perusahaan, ahli keilmuan, insinyur dan hakim.

INFP – The Idealist

Tipe ini sering disebut the idealist atau seseorang yang idealis. Ciri khas INFP adalah:

1. Loyal dan biasanya mengabdikan diri untuk orang lain.
2. Fleksibel, santai, kreatif dan memegang prinsip.
3. Sangat sensitive dan juga kompleks, dimana mereka tidak suka bekerja dengan rutinitas dan mementingkan hasil akhir.
4. Selalu ingin berkembang dan tidak ingin diam di tempat.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah guru/dosen, penasihat, pekerja keagamaan, atau penulis.

INFJ – The Counselor

Tipe ini sering disebut the counselor atau penasihat. Ciri kepribadian INFJ adalah

1. Berorientasi pada masa depan dan berpikiran secara kompleks serta mendalam.
2. Berkomitmen, penuh ide, perfeksionis, dan juga pendiam. Sayangnya terkadang mereka sering mengekspresikan hal yang dianggap tidak ramah dan berempati.
3. Tak suka berurusan dengan hal yang rinci dan juga sulit.
4. mengenali apa potensi diri mereka.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah penasihat, Psikolog, pekerja sosial, dokter, tenaga kesehatan, pemerhati anak dan pemasaran

ISFJ – The Nurturers

Tipe ini sering disebut the nurturers atau pengasuh. Ciri kepribadian ISFJ adalah:

1. Stabil, prakti dan bersahaja karena mereka tidak suka bekerja dengan pemikiran yang abstrak.
2. Sangat jeli dan memahami perasaan orang lain.
3. Seseorang yang kaya akan informasi dan juga bekerja keras dalam waktu yang lama untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
4. Memegang nilai keamanan dan juga tradisi hidup secara damai.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah asisten administrasi, desainer, perawat, pemimpin usaha, pemilik toko, pembantu pengacara, dan juga pengelola atau manajer.

ISFP – The Artist

Tipe ini sering disebut The Artist atau seniman. Ciri kepribadian ISFP adalah:

1. Menyukai pergerakan lambat, suka dengan hal yang dilakukan saat ini dan memiliki kesadaran yang mendalam.
2. Tiak suka berurusan dengan teori dan juga memiliki pemikiran yang konkret
3. Setia dan loyal kepada banyak orang.
4. Memiliki sifat individualistis dan tidak memiliki keinginan untuk mengikuti siapapun dan tidak suka berorganisasi.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah seniman, guru, dokter hewan, pemerhati anak, desainer dan penyanyi.

ISTJ – The Inspector

Tipe ini sering disebut The Inspector atau pengawas. Ciri kepribadian ISTJ adalah

1. Menjunjung nilai tradisi dan juga sosok yang mampu bekerja keras dan menyelesaikan waktu tugas dengan tepat, mereka sering disebut berkepribadian ganda meskipun sebenarnya tidak.
2. Menyukai teori abstrak dan melihat aplikasi praktis.
3. Pemimpin alami.
4. Suka bekerja sendiri dan baik juga didalam tim.
5. Stabil, praktis, dan berorientasi pada keluarga.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah akuntan, dokter, pengacara, dokter gigi dan juga sistem analis.

ISTP – The Mechanics

Tipe ini disebut The Mechanics atau mekanik atau bisa disebut pengrajin. Ciri kepribadian ISTP adalah

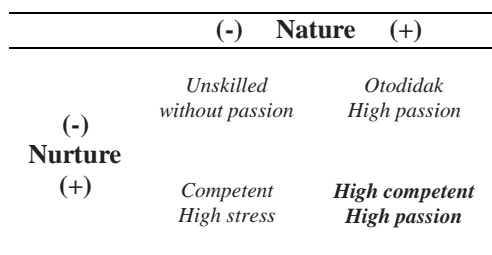
1. Terus menerus mengumpulkan fakta tentang lingkungan yang ada.
2. Memiliki kemampuan yang baik dalam menerapkan logika.

3. Turun tangan langsung merupakan cara belajar yang baik.
4. Biasanya mampu menguasai teori dan pemikiran yang abstrak.
5. Personalitas yang cukup kompleks.

Pekerjaan yang direkomendasikan adalah polisi, ahli forensik, mekanik, pilot, pemahat dan pengusaha.

Uji MBTI dalam tabel 2 menunjukkan ada 13/42=31% responden yang karakternya cenderung sesuai dengan bidang kerja prodi teknik sipil, yaitu sebagai konsultan perencana atau kontraktor. Mereka adalah para responden dengan karakter ENTJ, INTP, ESTJ atau ISTJ. Hasil ini memberikan angka yang sedikit lebih rendah daripada laporan yang ada, yaitu 37%.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan kuliah dan bidang pekerjaan, yaitu *nature* (bakat alam) dan *nurture* (pola asuh/pendidikan). Yang terbaik adalah jika *nature* diperkuat dengan *nurture* (Johan, 2017). Kombinasi ini akan menghasilkan person dengan ciri *high competent high passion*, yang dapat dilihat pada Gambar diagram dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Nature & Nurture

Gambar 2 memberikan kemungkinan bahwa 31% mahasiswa akan menjadi person *high competent high passion*, sedangkan 69% sisanya akan masuk dalam kuadran *otodidak high passion*, *competent high stress* dan *unskilled without passion*. Kelompok *competent high stress* kemungkinan besar akan sukses dalam studi dan pekerjaan. Namun, ketika beban studi (PR, tugas, praktikum dll) atau beban kerja meningkat akan mengalami stress yang berat. Mereka perlu belajar tentang manajemen stress.

Kelompok *otodidak high person* akan berjuang belajar sendiri setelah mengenali jati dirinya. Yang masuk dalam kuadran ini adalah responden no.5. Mahasiswa ini tidak dapat melanjutkan studinya karena biaya dan harus drop out. Namun karena karakternya sesuai dengan bidang kerjanya di perusahaan kontraktor, maka dia belajar sendiri ilmu teknik sipil dari lapangan. Saat ini, dia sudah menjabat sebagai direktur sebuah kontraktor untuk wilayah Indonesia Timur.

Uji DASS-42, memberikan hasil 5/42=12% responden mengalami tingkat stress diatas kategori “*sedang*”. Data hasil uji DASS-42 disajikan pada Tabel 3. Dari Tabel 3 diatas para responden dapat dikelompokkan dalam kategori normal 64%, ringan 24%, sedang 7,1%, parah 4,7% dan sangat parah = 0%

Memang uji ini tidak dapat mengidentifikasi tentang penyebab stress tersebut, apakah disebabkan oleh faktor akademis atau non akademis. Namun hasil uji ini sesuai dengan uji Gambar yang hasilnya disajikan dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji DASS-42

No	stres	Ket	No	stres	Ket
1	15	ringan	22	5	normal
2	17	ringan	23	5	normal
3	4	normal	24	6	normal
4	9	normal	25	15	ringan
5	7	normal	26	18	ringan
6	20	sedang	27	8	normal
7	6	normal	28	7	normal
8	5	normal	29	19	sedang
9	18	ringan	30	9	normal
10	17	ringan	31	6	normal
11	8	normal	32	7	normal
12	5	normal	33	8	normal
13	16	ringan	34	6	normal
14	17	ringan	35	26	parah
15	21	sedang	36	6	normal
16	9	normal	37	6	normal
17	27	parah	38	5	normal
18	7	normal	39	8	normal
19	3	normal	40	8	normal
20	17	ringan	41	5	normal
21	17	ringan	42	4	normal



Gambar 3 Gambar Responden Dengan Tingkat Stress Normal

Gambar 3 menyiratkan sebuah kebahagiaan; ada kedekatan dan kebersamaan keluarga, ada rumah sebagai tempat berlindung, ada matahari sebagai sumber kehangatan dan terang kehidupan.

Beberapa Gambar dari responden dengan tingkat stress melebihi ambang batas ditindak lanjuti dengan *interview cross-check*. Gambar 4 sebelah atas menyiratkan seorang anak yang sering merasa diperlakukan secara tidak adil dalam keluarganya. Dia merasa tersisih dan terpisahkan dari orang tua dan saudara-saudaranya. Kekurangan dalam aspek fisik dan kecerdasan merupakan salah satu faktor sumber ketidakadilan ini. Setiap upaya untuk mengejar ketertinggalan akademik tidak pernah mendapat respon positif dari keluarga. Penelusuran terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) menunjukkan hasil prestasi akademik yang kurang memuaskan.

Gambar 4 sebelah bawah adalah potret diri yang sangat mencemaskan. Responden ini punya rumah tinggal namun tidak ada tempat untuk berlindung, punya keluarga (orang tua dan saudara) namun tidak pernah merasa ada kedekatan dan kebersamaan. Hidup dipandang sebagai sebuah ancaman yang hanya akan mengakibatkan kegagalan, kejatuhan dan keputusasaan. Satu-satunya cara yang dilihat untuk mengabaikan (*ignore*) semua itu adalah dengan menyibukkan diri, yaitu sibuk belajar dan sibuk bekerja.

Untuk merespon situasi dan kondisi ini diambil langkah-langkah preventif dengan membantu para mahasiswa mengenal diri lebih baik, yaitu mengadakan pelatihan khusus tentang karakter (Dwiwardhani,

2017). Pelatihan ini dilakukan dengan cara membagikan hasil uji WPT, MBTI dan DASS-42 kepada setiap responden, kemudian diberikan penjelasan tentang makna hasil uji tersebut. Khusus untuk beberapa responden dengan tingkat stress parah, diberikan konseling pribadi.



Gambar 4 Gambar Responden Dengan Tingkat Stress Diatas “Sedang”



Upaya ini ternyata sangat membantu mahasiswa yang memiliki kecenderungan salah jurusan menyadari mengapa dirinya lebih mudah stress dan tidak mempunyai minat untuk belajar dibandingkan dengan teman—teman mahasiswa yang karakternya cenderung sesuai jurusan. Kesadaran ini menjadi titik awal membangun lagi motivasi baru untuk menyelesaikan kuliah dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian awal penelitian dalam kelas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 7,1% mahasiswa yang siap menjadi *technical staff*
2. Ada 31% mahasiswa yang karakternya cenderung sesuai dengan profesi Teknik Sipil



SEMINAR NASIONAL : Kualitas Sumberdaya Manusia (KUSUMA)

“Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Perguruan Tinggi dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Era New Normal”

3. Ada 12% mahasiswa yang mengalami stress melebihi tingkat sedang.

Setelah mencermati analisis dan kesimpulan yang ada, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu :

1. Selain program pengembangan akademik, perlu ada program khusus pengembangan soft skill.
2. Perlu ada pendampingan lebih intensif terhadap anak-anak SMA yang akan memilih jurusan kuliah

DAFTAR RUJUKAN

- Dwiwardhani. (2017). *Problematika Pendidikan Berbasis Karakter, unpublished paper*, Surabaya: Kursus Asisten Konselor.
- Herman Angkola. (2017). *Memahami Pembagian Jurusan di SMA*, word-press.com
- Intan Yunela. (2019). *Mismatch Pendidikan dan Pekerjaan*, web-blog.
- Johan Paing. (2017). *Profession: Nature or Nurture?*, unpublished paper, Surabaya: Kursus asisten konselor.
- Winterson,J. (1996). *Psycometry of Book*, England: Alfred A. Knopf.

Penerbit:

UWKS PRESS

Anggota IKAPI No.206/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

Anggota APPTI No.002.071.1.12019

Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Jawa Timur 60225

Telp. (031) 5677577

Hp. 085745182452 / 081703875858

Email : uwkspress@gmail.com / uwkspress@uwks.ac.id

ISBN 978-623-7354-17-8

